

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dibutuhkan berbagai perangkat pembelajaran, salah satunya adalah lembar kegiatan siswa. Lembar kegiatan siswa merupakan bahan ajar cetak berupa lembaran-lembaran berisi petunjuk dan langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan siswa. Bagi guru lembar kegiatan siswa diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, sementara bagi siswa diperlukan untuk membantu kegiatan pembelajaran.

Lembar kegiatan siswa memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Melalui lembar kegiatan siswa, siswa dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri, belajar mandiri, dan berkreasi sesuai dengan kemampuannya, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Selain itu, lembar kegiatan siswa dapat memaksimalkan peran guru sebagai fasilitator, sehingga tercipta kegiatan pembelajaran yang bersifat *student center*.

Akan tetapi terjadi persepsi yang keliru pada sebagian besar guru yang memandang bahwa lembar kegiatan siswa hanya berisi soal-soal latihan yang harus dikerjakan oleh siswa. Soal-soal latihan yang diberikan sering berupa pertanyaan yang kurang memicu siswa untuk mengeksplorasi pengetahuannya. Selain itu, pertanyaan yang diberikanpun terlalu banyak tulisan, sehingga siswa malas mengerjakannya. Hal ini terjadi karena keterbatasan waktu dan kemampuan guru dalam membuat lembar kegiatan siswa. Hal tersebut juga terjadi di SD Negeri Cijantung 03 Pagi Jakarta Timur. Sekolah Dasar ini merupakan sekolah rintisan penerapan Kurikulum 2013 yang ditetapkan oleh pemerintah.

Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SD Negeri Cijantung 03 Pagi Jakarta Timur dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema, seperti tema yang ada di kelas I semester I yaitu tema diriku, kegemaranku, kegiatanku, dan keluargaku. Kegiatan pembelajaran di SD Negeri Cijantung 03 Pagi Jakarta Timur sudah cukup efektif, dalam kegiatan pembelajaran guru memberi kebebasan kepada anak untuk menemukan sendiri cara yang paling mudah dan menyenangkan untuk siswa dalam belajar. Banyak model pembelajaran yang guru gunakan dalam kegiatan pembelajaran sehingga membuat siswa aktif dalam belajar.

Akan tetapi, pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran masih terdapat kekurangan terutama pada lembar kegiatan siswa yang digunakan. Lembar kegiatan siswa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar masih dikategorikan kurang baik. Dikatakan kurang baik karena dari hasil wawancara peneliti dengan guru dan siswa kelas I SD Negeri Cijantung 03 Pagi Jakarta Timur teridentifikasi beberapa kekurangan yang ada pada lembar kegiatan siswa yang digunakan.

Kekurangan tersebut diantaranya: (1) lembar kegiatan siswa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar hanya berupa soal-soal latihan yang dibuat sendiri oleh guru. Soal-soal latihan tersebut diambil dari materi yang ada pada buku tema yang disediakan oleh pemerintah. Selain itu, untuk memperluas materi guru memakai buku KTSP 2006, karena buku tema yang disediakan oleh pemerintah materinya masih kurang dan terdapat banyak lompatan materi; dan (2) lembar kegiatan siswa yang digunakan disusun permuatan pelajaran. Hal ini terjadi karena guru kesulitan dalam membuat lembar kegiatan siswa yang sesuai dengan kurikulum 2013. Mengenai hal ini guru berharap adanya lembar kegiatan siswa yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Sebagai upaya untuk mengatasi masalah tersebut maka guru perlu mengembangkan lembar kegiatan siswa. Mengembangkan lembar kegiatan siswa harus mengikuti azas-azas pembelajaran yang efektif, seperti memberikan tekanan pada proses penemuan konsep atau sebagai petunjuk untuk mencari tahu, sehingga lembar kegiatan siswa sangat berhubungan dengan model pembelajaran yang inovatif. Salah satu model pembelajaran yang inovatif yaitu model pembelajaran berbasis proyek.

Model pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Siswa diberikan kesempatan untuk mengerjakan sebuah proyek. Menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan pembelajaran membuat siswa lebih aktif, kreatif, inovatif dan produktif, selain itu model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kolaborasi, kemampuan pemecahan masalah dan melatih siswa menjadi pribadi yang berkarakter.

Oleh karena itu, merujuk pada uraian di atas dan hasil wawancara dengan guru dan siswa kelas I SD Negeri Cijantung 03 Pagi Jakarta Timur. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan lembar kegiatan siswa berbasis model pembelajaran proyek yang digunakan siswa kelas I khususnya pada tema 4 subtema 4 mengenai kebersamaan dalam keluarga.

Harapan peneliti adalah hasil penelitian dan pengembangan ini dapat diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa menjadi lebih aktif, kreatif, inovatif dan produktif. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memaksimalkan peran guru sebagai fasilitator, sehingga tercipta kegiatan pembelajaran yang bersifat *student center*.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah pengembangan lembar kegiatan siswa berbasis model pembelajaran proyek di kelas I Sekolah Dasar.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada pengembangan lembar kegiatan siswa berbasis model pembelajaran proyek di kelas I Sekolah Dasar pada tema 4 subtema 4 mengenai kebersamaan dalam keluarga.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah. “Bagaimana Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Model Pembelajaran Proyek di Kelas I Sekolah Dasar Pada Tema 4 Subtema 4 mengenai Kebersamaan dalam Keluarga?”

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Kegunaan secara teoritis

- a. Menambah wawasan ilmu pengetahuan.
- b. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dalam pengajaran kegiatan keterampilan.

2. Kegunaan secara praktis

a. Bagi Siswa

Produk ini dapat digunakan sebagai panduan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sehingga, siswa menjadi lebih aktif, kreatif, inovatif, dan produktif. Selain itu, produk ini dapat mengoptimalkan capaian kompetensi dasar siswa.

b. Bagi Guru

Produk ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran. Sehingga, kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menggunakan produk ini sebagai upaya meningkatkan kualitas guru dalam mengajar.

d. Bagi Peneliti Lanjut

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang sejenis.